

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gresik merupakan salah satu kota strategis di Provinsi Jawa Timur yang berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi dan industri. Kota ini memiliki posisi geografis yang strategis karena berdekatan dengan Pelabuhan Gresik, yang menjadi salah satu pelabuhan utama di Jawa Timur, serta akses langsung ke wilayah Surabaya dan kawasan industri sekitarnya. Pertumbuhan ekonomi Gresik dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, seiring dengan pertumbuhan industri, perdagangan, dan jasa yang berkembang pesat. Pertumbuhan ekonomi yang cepat ini diikuti dengan peningkatan jumlah penduduk, yang menuntut tersedianya sarana transportasi yang memadai, baik untuk mobilitas penduduk maupun distribusi barang.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, kebutuhan akan aksesibilitas yang tinggi menjadi sangat penting. Jalan sebagai salah satu infrastruktur transportasi utama memegang peranan strategis dalam menunjang kelancaran mobilitas masyarakat dan kegiatan ekonomi. Infrastruktur jalan yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi transportasi, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperlancar arus barang dan jasa. Salah satu ruas jalan penting di Gresik adalah **Jalan DULASIM**, yang memiliki fungsi vital sebagai akses utama menuju dan meninggalkan area Pelabuhan Gresik. Jalan ini tidak hanya digunakan oleh kendaraan pribadi, tetapi juga dilalui oleh kendaraan berat, seperti truk pengangkut barang dan kontainer, sehingga menjadi urat nadi logistik yang mendukung kegiatan pelabuhan dan industri di sekitarnya.

Namun, kondisi eksisting Jalan DULASIM menunjukkan adanya permasalahan pada perkerasan jalan. Seiring dengan meningkatnya volume lalu lintas, khususnya kendaraan berat, kondisi perkerasan jalan lama mengalami kerusakan yang cukup

signifikan, seperti retak memanjang, lubang (pothole), deformasi akibat beban berat, serta penurunan daya dukung tanah di beberapa titik. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas, tetapi juga menimbulkan risiko keselamatan bagi pengguna jalan dan menambah biaya operasional transportasi karena kerusakan kendaraan yang lebih cepat terjadi.

Peningkatan perkerasan jalan di Jalan DULASIM menjadi hal yang mutlak dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perbaikan jalan tidak sekadar dilakukan secara parsial atau rutin, tetapi perlu dilakukan dengan pendekatan yang sesuai standar teknik dan perencanaan yang matang. Peningkatan perkerasan jalan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapasitas lalu lintas, jenis kendaraan yang melewati jalan, beban kendaraan, kondisi tanah dasar (subgrade), serta kualitas material perkerasan yang digunakan. Standar perkerasan jalan yang baik akan menjamin umur layanan jalan lebih panjang, mengurangi biaya perawatan rutin, serta meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Selain aspek teknis, peningkatan perkerasan jalan Jalan DULASIM juga memiliki implikasi ekonomi yang signifikan. Jalan yang memadai akan memperlancar distribusi barang dari dan menuju pelabuhan, mendukung aktivitas industri, dan meningkatkan efisiensi logistik. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat daya saing ekonomi lokal maupun regional. Dengan demikian, perbaikan perkerasan jalan bukan hanya merupakan proyek fisik, tetapi juga merupakan upaya strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di Gresik.

Selain itu, perencanaan perkerasan jalan perlu mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Peningkatan kapasitas jalan dan perkerasan yang baik harus dilakukan tanpa menimbulkan dampak negatif signifikan terhadap lingkungan sekitar, seperti degradasi lahan, polusi udara dari debu konstruksi, atau gangguan bagi komunitas yang tinggal di sepanjang jalan. Pendekatan yang komprehensif ini memastikan bahwa pembangunan infrastruktur jalan mendukung keseimbangan antara pembangunan ekonomi, keselamatan transportasi, dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, perbaikan dan peningkatan perkerasan Jalan DULASIM bukan sekadar kebutuhan fisik, tetapi merupakan langkah strategis dalam membangun infrastruktur transportasi yang efisien, aman, dan berkelanjutan. Peningkatan perkerasan jalan ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi eksisting, meminimalkan kerusakan akibat beban kendaraan berat, serta mendukung arus transportasi barang dan penumpang secara optimal. Perencanaan yang matang, berbasis standar teknis, serta memperhatikan aspek ekonomi dan sosial menjadi kunci keberhasilan dari proyek peningkatan perkerasan Jalan DULASIM ini.

Secara keseluruhan, latar belakang peningkatan perkerasan Jalan DULASIM mencerminkan urgensi yang tinggi untuk menjamin kelancaran transportasi, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas infrastruktur di Gresik. Dengan perencanaan yang sesuai standar, diharapkan jalan ini tidak hanya mampu menahan beban lalu lintas saat ini, tetapi juga mampu mengantisipasi peningkatan volume kendaraan di masa mendatang.

Perkembangan industri dan perdagangan di Kabupaten Gresik menimbulkan peningkatan signifikan pada volume kendaraan berat yang melintasi Jalan DULASIM. Jalan ini berfungsi sebagai akses utama ke Pelabuhan Gresik, salah satu pelabuhan terbesar di Jawa Timur, yang menjadi simpul penting dalam distribusi barang dan logistik regional. Kendaraan berat, seperti truk kontainer dan kendaraan pengangkut bahan industri, memberikan beban sumbu tinggi yang secara terus-menerus mempengaruhi kondisi perkerasan jalan.

Seiring meningkatnya frekuensi dan beban kendaraan, perkerasan eksisting mengalami kerusakan lebih cepat daripada umur rencana perkerasan. Kerusakan tersebut tidak hanya berupa retak dan deformasi permanen, tetapi juga lubang (pothole) dan penurunan daya dukung tanah dasar di beberapa titik. Kondisi ini menyebabkan gangguan mobilitas barang dan penumpang, meningkatkan risiko kecelakaan, serta menambah biaya operasional transportasi.

Selain aspek teknis, kondisi jalan yang buruk berimplikasi pada aspek ekonomi dan sosial. Jalan yang tidak memadai akan menghambat arus logistik, memperlambat

kegiatan industri, dan meningkatkan biaya distribusi. Secara sosial, kondisi perkerasan yang menurun dapat mengurangi kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, terutama masyarakat yang tinggal di sepanjang koridor Jalan DULASIM.

Oleh karena itu, peningkatan perkerasan jalan menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan Jalan DULASIM dapat mendukung arus kendaraan berat secara optimal. Perencanaan perkerasan yang tepat harus mempertimbangkan volume dan jenis kendaraan, kapasitas subgrade, kualitas material perkerasan, serta aspek ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Pendekatan yang komprehensif ini bertujuan untuk meningkatkan umur layanan jalan, menekan biaya perawatan jangka panjang, serta mendukung kelancaran distribusi barang menuju dan dari Pelabuhan Gresik, sehingga memperkuat daya saing ekonomi daerah.

1.2. Permasalahan :

1. Apa penyebab kerusakan perkerasan jalan eksisting
2. Apa penyebab ketidaksesuaian perkerasan dengan standar teknis
3. Kebutuhan apa yang diperlukan dalam perencanaan perkerasan yang berkelanjutan

1.3. Tujuan :

1. Menganalisis kondisi perkerasan jalan DULASIM saat ini
2. Merencanakan peningkatan perkerasan jalan sesuai standar teknis.
3. Mengembangkan perencanaan perkerasan jalan yang berkelanjutan

1.4. Batasan Masalah :

1. Jenis kendaraan yang dianalisis

Penelitian ini hanya menganalisis beban lalu lintas kendaraan berat (truk dan kontainer) yang melintasi Jalan DULASIM sebagai akses menuju dan dari Pelabuhan Gresik.

2. Lingkup fisik jalan

Fokus penelitian terbatas pada perkerasan jalan DULASIM, tanpa membahas jalan penghubung lain di wilayah Gresik.

3. Kondisi perkerasan

Analisis dan perencanaan perkerasan hanya mempertimbangkan kerusakan pada perkerasan eksisting dan perencanaan peningkatan perkerasan, tidak termasuk pembangunan jalan baru.

4. Aspek yang dianalisis

Penelitian ini menitikberatkan pada aspek teknis perkerasan jalan, termasuk kapasitas beban, material perkerasan, dan umur layanan jalan. Aspek operasional lalu lintas dan manajemen transportasi hanya dianalisis secara pendukung.

5. Periode penelitian

Data lalu lintas dan kondisi jalan yang digunakan adalah data terbaru selama 1–2 tahun terakhir dan tidak mencakup prediksi jangka panjang lebih dari 10 tahun.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teknis

Memberikan rekomendasi perencanaan perkerasan jalan yang sesuai standar teknis untuk menahan beban kendaraan berat, sehingga meningkatkan umur layanan jalan dan mengurangi kerusakan perkerasan di masa depan.

2. Manfaat Ekonomi

Membantu meningkatkan efisiensi transportasi barang dan mobilitas penumpang, sehingga menurunkan biaya operasional logistik dan mendukung kegiatan ekonomi di Gresik, khususnya terkait aktivitas pelabuhan.

3. Manfaat Sosial dan Keselamatan

Meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan kenyamanan mobilitas masyarakat karena kondisi jalan yang lebih baik, lancar, dan stabil.

4. Manfaat Lingkungan dan Perencanaan Berkelanjutan

Memberikan dasar perencanaan perkerasan jalan yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan keberlanjutan, sehingga pembangunan infrastruktur jalan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

1.5. Lokasi Studi :



Gambar 1.5 : Lokasi Studi

1.6.1 Letak Administratif Jalan DULASIM

Jalan DULASIM (yang sering disebut juga **Jalan Kapten Dulasim**) berada di **Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia**. Secara administratif, ruas jalan ini melintas di beberapa *kelurahan* dan *desa* yang berada di wilayah Kecamatan **Kebomas** dan **Gresik** di Kabupaten Gresik. Berdasarkan beberapa

contoh alamat lokasi di sepanjang Jalan Kapten Dulasim, sebagian besar titik jalan berada di **Kelurahan Singosari** dan **Kelurahan Kramat Inggil**, yang keduanya termasuk dalam wilayah **Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik**.

Kelurahan **Singosari** merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kebomas yang dilintasi oleh Jalan Kapten Dulasim. Berbagai bangunan dan peristiwa yang terjadi di jalan ini, seperti kebakaran rumah dan usaha di sekitar Jalan Kapten Dulasim, tercatat berada di Kelurahan Singosari, Kecamatan Kebomas

Selain itu, sejumlah alamat usaha dan fasilitas pendidikan sepanjang Jalan Kapten Dulasim juga terletak di Kelurahan **Singosari**, Kecamatan Kebomas, dengan kode pos wilayah **61122**, yang menunjukkan letak administratif jalan tersebut dalam satu kecamatan yang sama.

Di bagian lain, beberapa segmen dan gang dari Jalan Kapten Dulasim juga melintasi **Kelurahan Kramat Inggil** di Kecamatan Gresik, misalnya lokasi gudang rongsokan yang terbakar pada pertengahan tahun 2025 yang berada di Jalan Kapten Dulasim, Kelurahan Kramat Inggil, Kecamatan Gresik.

Secara umum, Jalan DULASIM merupakan salah satu jalan lokal/arteri yang menghubungkan beberapa permukiman dan kawasan usaha di Kabupaten Gresik, terutama di kawasan barat dan barat laut Kota Gresik. Dengan demikian, dari segi administrasi pemerintahan, Jalan DULASIM secara dominan berada di wilayah Kecamatan **Kebomas** dan sebagian juga di wilayah administratif **Kecamatan Gresik** di **Kabupaten Gresik**.

Menurut data resmi dari **Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik**, **Jalan Kapten Dulasim** memiliki panjang sekitar **1,30 kilometer (1,30 km)**. Panjang ini tercatat dalam laporan kinerja jalan setempat sebagai salah satu ruas jalan di wilayah Gresik.